

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

1.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terhadap mahasiswa/mahasiswi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman online.

1.1.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (variabel independent) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Sugiyono (2015) bahwa variabel bebas juga dikenal sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* dan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel dependen (terikat), maka yang menjadi variabel bebas dari penelitian ini yaitu literasi keuangan (X) dan variabel terikatnya yaitu perilaku berhutang.

3.2 Metode Desain dan Jenis Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan dibahas adalah literasi keuangan dan perilaku berhutang. Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode penelitian verifikatif bertujuan untuk menentukan kekuatan hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis. Namun metode penelitian verifikatif dianggap untuk menggambarkan bahwa ada tidaknya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku berhutang instrumen pinjaman online (studi kasus mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain desain kausal mengukur hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (Arikunto, 2016). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah literasi keuangan mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia memiliki hubungan atau pengaruh terhadap perilaku berhutang instrumen pinjaman online.

3.2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian secara teori dengan melalui pengukuran variabel dengan menggunakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka dan analisis menggunakan statistic bertujuan untuk menguji menguji hipotesis yang sudah ada dan membentuk suatu hubunagn sebab akibat dari variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2019)

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Operasional variabel menurut (Siyoto & Sodik 2015) merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel karena peneliti harus bisa mengetahui pengukuran dalam suatu variabel apakah kondisi data yang sudah dihasilkan baik atau buruknya dalam suatu pengukuran tersebut. Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan penelitian kausal sebagai bukti hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2015). Berikut dibawah ini merupakan operasional variabel yang dipaparkan dalam penelitian ini

Tabel 3. 1 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Ukuran	Skala
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang	Pengetahuan keuangan dasar dan Pinjaman	Pengetahuan keuangan pribadi	Ordinal
			Jenis-jenis pinjaman	Ordinal
			Karakteristik pinjaman	Ordinal

Hera Sahara, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG INSTRUMEN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Kasus Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan serta mencapai kesuksesan (OJK,2017)		Keuntungan menggunakan pinjaman	Ordinal
			Kerugian melakukan pinjaman	Ordinal
			Mengetahui bunga pinjaman	Ordinal
		Perilaku Keuangan dasar dan bunga pinjaman	Perencanaan anggaran keuangan	Ordinal
			Catatan pengeluaran perhari	
			Analisis bunga pinjaman	Ordinal
Perilaku Berhutang (Y)	Suatu tindakan, yang berakibat pada pengurangan tabungan, pengambilan uang anggaran lain secara berlebihan, dikarenakan kelebihan pembelanjaan dari pendapatannya. (amalia,2019)	Sikap terhadap hutang	Mencari informasi keaman pinjaman	Ordinal
			Sikap terhadap tren menggunakan pinjaman	Ordinal
			Menganalisis resiko pinjaman yang akan datang	Ordinal
		Norma social terhadap orang yang memiliki hutang	Perasaan malu memiliki hutang	Ordinal
		Kontrol diri terhadap hutang	Membatasi pinjaman untuk kebutuhan	Ordinal
			Kemampuan menahan diri tidak terbujuk oleh penawaran promo	Ordinal

			pinjaman	
			Batasan jumlah anggaran pinjaman	Ordinal

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung yang diberikan kepada pengumpulan data (Sugiyono 2015). Penyebaran kuisisioner adalah sumber data primer pada penelitian ini. Dalam penelitian ini kuisisioner yang penulis buat akan disebarakan kepada responden yaitu mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpulan data (Sugiyono 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur, penelitian sebelumnya, artikel dan buku atau jurnal yang relevan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan dan memperoleh berbagai data dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini emnggunakan Teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden menggunakan teknik pengumpulan data yang efektif untuk mengumpulkan informasi dari responden (Sugiyono 2018). Dalam hal ini, kuisisioner atau angket digunakan untuk mengumpulkan hasil data tentang factor-faktor yang mempengaruhi perilaku berhutang. Dalam penelitian ini, penulis

membagikan kuisisioner melalui *Google Form* yang disebar kepada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah pernah melakukan peminjaman kepada Lembaga pinjaman online. Penyebarannya melalui media social seperti Whatsapp, Instagram, Twitter. Selanjutnya, kuisisioner ini akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai literasi keuangan dan perilaku berhutang mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia terhadap pinjaman online.

2. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data dan informasi digunakan untuk mengkaji ulang dan memahami, memperajari berbagai laporan dan kemudian teori-teori literatur, referensi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian sebagai landasan teori dan referensi lainnya.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Namun populasi mencakup semua karakteristik yang telah ditentukan penulis bukan hanya jumlah objek. Pada penelitian ini populasi mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak Fakultas FPEB bahwa jumlah populasi mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia yang masih aktif berjumlah 2.830 orang.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2015) merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi tersebut. Namun karena populasi digunakan untuk populasi yang relative besar maka sampel data yang digunakan harus benar-benar mewakili. Kemudian menurut Hardani *et al* (2020) sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi yang dimana kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Karena jumlah populasi diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan

Tingkat kesalahan (e) ditentukan sebesar 10%. Berdasarkan keterangan tersebut, perhitungan rumus dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{2.830}{(1 + (2.830 \times 0,1^2))}$$

$$n = 96,5 \approx 100 \text{ responden}$$

Melalui perhitungan dengan rumus tersebut mendapatkan hasil sebanyak 100 responden

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ada probability sampling dengan Teknik pengambilan sampel jenis yang digunakan yaitu *non probability sampling* dan jenis yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik yang bertujuan untuk memperoleh sampel dari kriteria yang akan diteliti melalui berbagai pertimbangan tertentu yang dikehendaki. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini sebagai berikut

- a. Seluruh mahasiswa aktif FPEB Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Sedang menggunakan atau memiliki pengalaman menggunakan pinjaman online

Dari kuisioner yang akan disebar kepada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia yang akan menjadi target peneliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh penulis. Menurut Sugiyono (2015) uji instrumen penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sejauh mana fenomena alam atau social diamati. Tujuan dari penggunaan instrumen penelitian ini untuk mencari informasi lebih lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam ataupun social. Uji instrumen penelitian

Hera Sahara, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG INSTRUMEN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Kasus Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan berpengaruh besar atau tidaknya data yang diperoleh dan akan berpengaruh kepada hasil penelitian nantinya.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut (Siyoto dan Sodik 2015) uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan dan kelayakan suatu ukuran atau instrumen penelitian yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen, jika instrumen dinyatakan valid sedangkan validitasnya tinggi maka sebaliknya jika instrumen kurang valid maka validitas akan rendah. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner untuk mendapatkan data yang dengan melakukan pembuktian uji validitas, jika uji dilakukan untuk menguji item kuisioner mana yang termasuk valid atau tidaknya. Yang dimana terdapat skor ordinal dari setiap item pertanyaan kuisioner yang diuji validitasnya dikalikan dengan skor ordinal secara keseluruhan item. Terdapat dua korelasi dari item kuisioner yang akan diuji validitas yaitu:

- Korelasi dari item-item kuisioner harus kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar minimal 5% dalam uji pertama
- Korelasi harus memiliki nilai yang positif yang dimaksud dengan arah positif yaitu nilai korelasi digunakan harus lebih besar dari r tabel

Jika korelasi menghasilkan nilai positif, maka akan dinyatakan valid. Sedangkan koefisien korelasi menghasilkan nilai negative maka item tersebut tidak valid dan akan diganti dengan kuisioner.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} - \{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy: Koefisien validitas item yang dicari

X: skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y: skor total

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum Xi^2$: jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Yi^2$: jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n: jumlah responden

keputusan pengujian validitas responden ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar atau sama r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$)
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$)

Kuisisioner yang diberikan kepada 60 responden untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner. Yang dimana hasil r tabel dibandingkan dengan r tabel dimana $N = 60$ dengan signifikan 5% pada uji dua arah adalah 0,2542. Berikut hasil uji validitas dalam penelitian yang telah dilakukan

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,453	0,254	Valid
2	0,596	0,254	Valid
3	0,678	0,254	Valid
4	0,716	0,254	Valid
5	0,701	0,254	Valid
6	0,637	0,254	Valid
7	0,510	0,254	Valid
8	0,686	0,254	Valid
9	0,639	0,254	Valid

Sumber: hasil pengelolaan data menggunakan program software Spss 22 For windows

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Perilaku Berhutang

No soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,583	0,254	Valid
2	0,569	0,254	Valid
3	0,547	0,254	Valid
4	0,441	0,254	Valid

5	0,541	0,254	Valid
6	0,759	0,254	Valid
7	0,719	0,254	Valid
8	0,667	0,254	Valid

Sumber: hasil pengelolaan data menggunakan program software Spss 22 For windows

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur yang digunakan demi menghasilkan ketelitian, kepercayaan dan kesetabilan. Uji reliabilitas merupakan salah satu bagian dalam pernyataan tes, reliabilitas untuk mengetahui hubungan dengan masalah kepercayaan. Menurut Wang (2017) uji reliabilitas suatu skala yang diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan, kehandalan yang sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Oleh sebab itu untuk mengetahui suatu alat untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*. Rumusnya sebagai berikut

$$r^{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan/soal yang diuji

$\sum \sigma t^2$ = jumlah varian tiap item

σt^2 = varians total

Jumlah varian tiap skor dapat dicari dengan rumusan sebagai berikut

$$\sigma^2 t = \frac{\sum^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2 t$ = varian skor tiap item

$(\sum X)^2$ = jumlah item X yang dikuadratkan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat item X

N = jumlah responden

Keputusan suatu uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan reliabel

Hera Sahara, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG INSTRUMEN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Kasus Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Untuk melakukan uji ini dengan Teknik *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mencari instrumen yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Jika suatu variabel dikatakan reliabel dan jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan nilai alpha $>$ maka artinya reliabilitas mencukup, namun jika kurang dari 0,6 maka reliabilitas tersebut kurang baik

Tabel 3. 4 Tingkat Realibilitas berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 – 0,20	Tingkat reliabel
0,20 – 0,40	Kurang realibel
0,40 – 0,60	Cukup realibel
0,60 – 0,80	Reaibel
0,80 – 1,00	Sangat realibel

Sumber: Sugiyono (2017)

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	9	0,803	Realible
Perilaku Berhutang	8	0,712	Realible

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan data secara sistematis dan rasional dengan tujuan penelitian dan mendeskripsi data hasil penelitian tersebut. Dan setelah seluruh data sudah terkumpul, terdapat langkah-langkah secara garis besar dalam pengelolaan data yaitu:

1. *Editing* yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul Kembali sesudah diisi oleh responden seperti pada pengecekan kelengkapan data yang dimana hal tersebut memeriksa isi instrumen pengumpulan data
2. *Coding* adalah pemberian skor pada setiap pilihan dari item yang berdasarkan ketetapan yang ada untuk menghitung bobot nilai dari

Hera Sahara, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG INSTRUMEN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Kasus Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan dalam angket memakai skala likert kategori lima. Bobot atau skor untuk jawaban positif akan diberi dengan skor 5-4-3-2-1 dan untuk jawaban negative diberi skor 1-2-3-4-5.

Tabel 3. 6 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilih Jawaban	Bobot Pertanyaan atau pernyataan
Sangat puas/ sangat sesuai/ sangat mampu/ sangat menerima/ sangat setuju	5
Puas/ sesuai/ kadang-kadang/ mampu/ menerima/ setuju	4
Cukup puas/ netral/cukup sesuai/ ragu-ragu/ cukup mampu/ cukup setuju/	3
Tidak puas/ tidak sesuai/ pernah/ tidak mampu/ tidak menerima/ tidak setuju	2
Sangat tidak puas/ sangat tidak sesuai/ tidak pernah/ sangat tidak mampu/ sangat tidak setuju	1

1. Tabulating menghitung hasil dari skoring dan dituangkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap

Tabel 3. 7 Rekapitulasi Pengubahan Data

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	N	
1							
2							
....							
N							

2. Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan sebagaimana diungkapkan pada rumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan cara menyajikan data ke tabel distribusi frekuensi, menghitung skor ideal, skor total dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikan. Untuk mencari tingkat pencapaian responden menggunakan rumus dan tabel klasifikasi sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{\text{Skor maksimum}}$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Tabel 3. 8 Rentang Tingkat Capaian Responden

Tingkat Capaian Responden (%)	Keterangan
84,01 – 100	Sangat Baik
68,01 – 84,00	Baik
52,01 – 68,00	Cukup Baik
36,01 – 52,00	Kurang Baik
20,00 – 36,00	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2010)

3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini dapat digunakan dalam penelitian sampel bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan sampelnya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi yang diambil. Analisis data untuk mendeskripsikan skor variabel X dan Variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan skor kriterium SK dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- b. Membandingkan total skor hasil kuisioner dengan jumlah skor kriterium, skor hasil kuisioner menggunakan rumus

$$\sum xi - x_1 + x_2 + x_3 + \dots + X_n$$

Dimana:

Xi = jumlah skor hasil kuisioner variabel X

X_r-X_n = jumlah skor kuisioner masing-masing responden

- c. Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Tinggi → SK = ST x JB x JR

Rendah → SK = ST x JB x JR

Dimana:

ST = Skor Tertinggi

ST = Skor Terendah

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah responden

- b) Menentukan selisi skor kontinum dari setiap tingkatan rumus

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- c) Membandingkan skor total tiap variabel dengan parameter diatas untuk memperoleh gambaran variabel X dan variabel Y.

3.6.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif memiliki tujuan untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan literasi keuangan

Hera Sahara, 2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU BERHUTANG INSTRUMEN PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GENERASI Z (Studi Kasus Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap perilaku berhutang instrumen pinjaman online pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini memiliki dua variabel dan menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi. Penelitian ini juga menggunakan skala ordinal yang dimana seluruh data sampel yang terkumpul akan diolah atau diuji dengan menggunakan *SPSS 22 for Windows*

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah distribusi dalam sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal dimana tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan penerapan pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika data berdistribusi normal maka nilai sig > 0,05 dan sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka nilai sig < 0.05

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel dependen dan variabel independent pada model regresi (Ghozi, Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 24. 2017) Jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolenieritas dalam data. Dalam model regresi yang baik semestinya tidak terdapat korelasi antara variabel independent. Jika variabel independent saling korelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Yang dimaksud variabel independent sama dengan nol.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokeastisitas dan jika varian berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya maka disebut heteroskedastisitas (Gunawan dalam jurnal Hermiliani 2022). Model

regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik0titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas

3.6.2.2 Analisis Korelasi

Setelah data -data yang dibutuhkan terkumpul maka langkah selanjtnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dari kedua variabel tersebut berbentuk interval. Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy: Koefisien valliditas item yang dicari

X: skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y: skor total

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n: jumlah responden

Menurut sugiyono (2018) interpretasi kuat rendahnya suatu hubungan atau korelasi dapat diukur dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Analisis Korelasi

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2018)

3.6.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/independent (X) dengan satu variabel terikat/dependen (Y). analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah memiliki hubungan yang positif atau negative, serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis Regresi/variabel respon

a = Konstanta (intersep)

b = Konstanta (slope)

X = Variabel bebas/predictor

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* yang mendekati satu, yang artinya menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas (X) yang besar terhadap variabel terikat (Y). sebaliknya jika nilai koefisien determinasi atau *adjusted R²* semakin kecil atau mendekati nol, maka dapat

dikatakan pengaruh variabel bebas (X) adalah kecil terhadap variabel terikat (Y) (Ferdinad,2014, p.241)

3.7.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dan digunakan untuk menguji kelayakan suatu model dengan cara menguji secara signifikan persamaan dengan regresi keseluruhan serta koefisiensi positif. Dengan hipotesis nol untuk uji F adalah bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi, maka R^2 sama saja dengan ($H_0:R^2=0$). Adapun ketentuan untuk menguji uji F menurut (Ghozali,2016) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat
- b. Jika $F > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat

